

PEDOMAN TUGAS AKHIR

Revisi - 1



UNMAS DENPASAR

**PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MAHASARASWATI
DENPASAR
2018**

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----------|
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1. Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2. Syarat Akademik Skripsi..... | 2 |
| 1.3. Prosedur Pelaksanaan Skripsi..... | 2 |
| 1.4. Jenis Skripsi..... | 6 |
| 1.5. Kriteria Topik Skripsi..... | 6 |
| 1.6. Batasan Topik Perancangan Bangunan - Teknik Sipil..... | 7 |
| 1.7. Batasan Topik Penelitian..... | 8 |
| BAB II PEMBIMBINGAN SKRIPSI | 9 |
| 2.1. Kualifikasi Pembimbing..... | 9 |
| 2.2. Kewajiban Pembimbing..... | 9 |
| 2.3. Kewajiban Mahasiswa..... | 10 |
| 2.4. Hak – hak Pembimbing..... | 11 |
| 2.5. Hak - hak Mahasiswa..... | 12 |
| BAB III TATA CARA PELAKSANAAN SEMINAR | |
| PROPOSAL DAN UJIAN SKRIPSI | 14 |
| 3.1. Pelaksanaan Seminar Proposal..... | 14 |

| | |
|---|-----------|
| 3.2. Tata Cara Pelaksanaan Ujian Proposal - Skripsi..... | 14 |
| 3.3. Tata Laksana Skripsi..... | 15 |
| 3.4. Penilaian Skripsi..... | 17 |
| BAB 4. TATA CARA PENULISAN..... | 20 |
| 4.1. Halaman Judul..... | 20 |
| 4.2. Judul..... | 21 |
| 4.3. Pernyataan..... | 21 |
| 4.4. Halaman Pengesahan..... | 22 |
| 4.5. Abstrak..... | 22 |
| 4.6. Ucapan Terima Kasih..... | 24 |

| | |
|--|-----------|
| 4.7. Daftar Isi..... | 24 |
| 4.8. Daftar Gambar dan Daftar Tabel..... | 24 |
| 4.9. Pendahuluan..... | 25 |
| 4.10. Daftar Pustaka..... | 31 |
| 4.11. Lampiran..... | 38 |
| 4.12. Format Proposal Skripsi (Penelitian)..... | 38 |
| 4.13. Format Proposal Skripsi (Perencanaan). | 39 |
| 4.14. Format Proposal Skripsi (Manajemen- Kontruksi)..... | 40 |
| BAB 5. PENUTUP..... | 41 |

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Skripsi adalah karya tulis atau karya seni yang disusun menurut kaidah keilmuan di bawah pengawasan atau pengarahan dosen pembimbing Skripsi, dibuat sebagai salah satu persyaratan menyelesaikan program studi untuk mencapai gelar Sarjana Teknik pada Fakultas Teknik Program Studi Teknik Sipil, Universitas Mahasaraswati Denpasar. Dengan menyusun Skripsi mahasiswa diharapkan dapat merangkum dan mengaplikasikan pengalaman pendidikan yang telah dilalui untuk memecahkan masalah dalam bidang keahlian/bidang studinya dalam hal ini Teknik Sipil. Penyusunan Skripsi tersebut dilakukan secara logis dan sistematis, kreatif dan kritis berdasarkan data dan analisis yang akurat serta dapat dituangkan dalam bentuk penulisan ilmiah yang baik.

Selain itu, penyusunan Skripsi juga memiliki beberapa tujuan antara lain (1) agar mahasiswa mampu memiliki sikap mental ilmiah, (2) mampu mengidentifikasi dan merumuskan masalah penelitian sesuai bidang studi,

(3) mampu melaksanakan penelitian dan kajian secara jelas, (4) mampu mempresentasikan hasil Skripsi dan mempertahankannya dalam ujian lisan di hadapan dosen penguji.

Untuk itu diperlukan pedoman penulisan yang menjabarkan secara detail muatan-muatan dalam dokumen Skripsi. Dengan adanya pedoman penulisan ini diharapkan terdapat keseragaman pada Skripsi yang dibuat mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Mahasaraswati Denpasar. Standar ini wajib digunakan mahasiswa dalam menyusun, serta bagi dosen pembimbing dalam memberikan bimbingan Skripsi.

1.2 Syarat Akademik Skripsi

Untuk mengambil Skripsi, mahasiswa harus memenuhi persyaratan akademik yang meliputi :

1. Jumlah sks dengan nilai minimum C adalah 132 sks, dengan melampirkan transkrip nilai yang dikeluarkan oleh Program Studi.
2. Minimal telah berada di semester VIII
3. Sudah melaksanakan KP dan KKN.
4. Membayar uang bimbingan proposal.

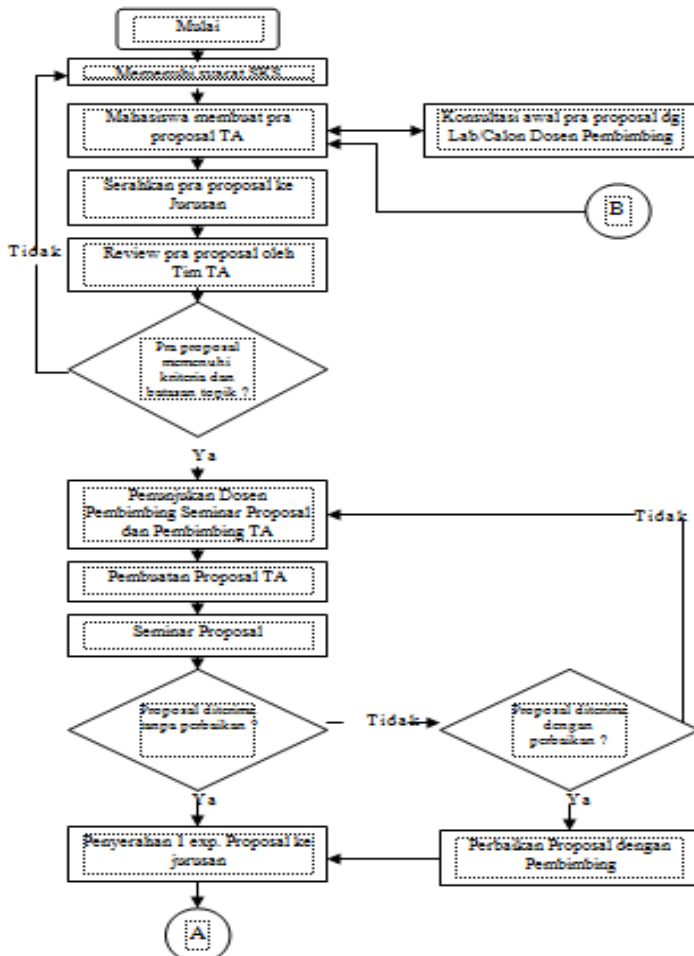
1.3 Prosedur pelaksanaan Skripsi

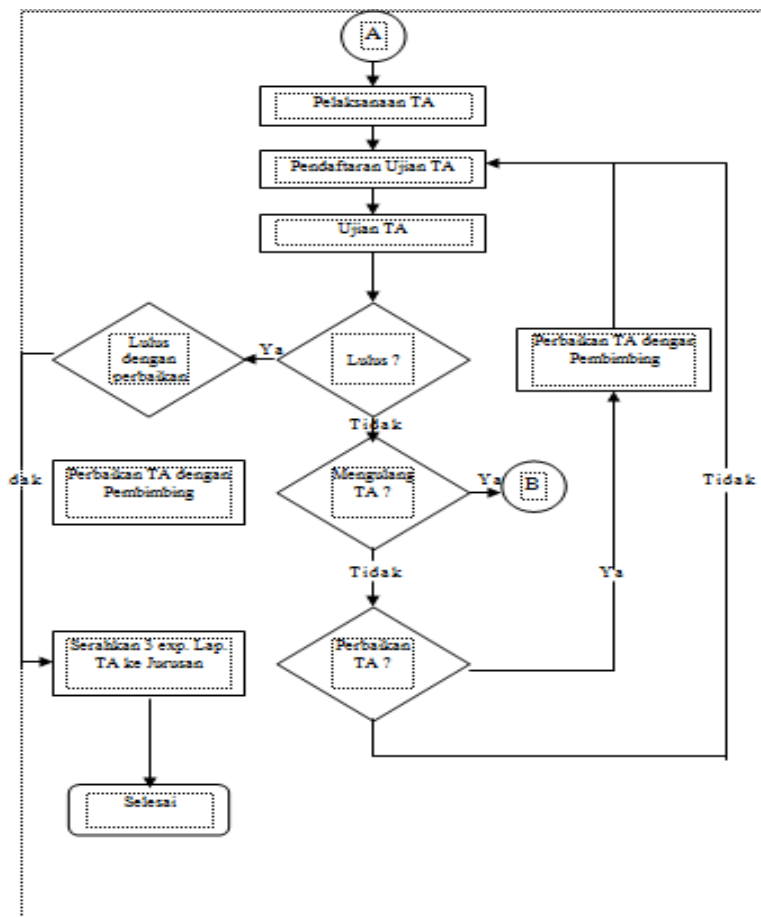
Prosedur pelaksanaan Skripsi sesuai dengan uraian dan diagram alir berikut.

Setelah mahasiswa memenuhi syarat akademik sesuai yang ditentukan diatas selanjutnya dilakukan prosedur sebagai berikut :

1. Mahasiswa mengajukan usulan 3 (tiga) judul Proposal Skripsi yang akan diteliti/direncanakan kepada Tim Skripsi sesuai dengan bidang/konsentrasi keilmuannya
2. Setelah salah satu Judul proposal tersebut disetujui oleh Tim Skripsi selanjutnya mahasiswa menyampaikannya kepada Ketua Program Studi (Kaprodi) untuk mendapatkan Dosen Pembimbing.
3. Kaprodi akan menunjuk Dosen Pembimbing I dan II, yang disesuaikan dengan bidang/konsentrasi keilmuannya dan selanjutnya dibuatkan SK Pembimbing Proposal Skripsi yang ditandatangani oleh Dekan.
4. Mahasiswa akan membuat proposal sesuai dengan judul yang telah ditentukan, dan dapat berdiskusi dengan dosen pembimbing yang telah ditentukan.
5. Waktu penyusunan proposal sampai dengan penyelesaian Skripsi ditentukan paling lama 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang hanya sekali dengan waktu paling lama 6 (enam) bulan.

- Setelah proposal Skripsi disetujui oleh Pembimbing yang dibuktikan dengan Surat Keterangan Selesai Bimbingan Proposal, selanjutnya mahasiswa dapat mengajukan permohonan Ujian Proposal kepada Kaprodi.





1.4. Jenis Skripsi

Dalam pengambilan Skripsi, mahasiswa dapat memilih salah satu jenis Skripsi berikut ini :

1. Perancangan Bangunan Teknik Sipil atau Struktur Bangunan Gedung /Industri.
2. Penelitian yang terkait bidang ilmu Teknik Sipil, dengan Konsentrasi sbb:
 - Manajemen Konstruksi
 - Transportasi
 - Pengairan
 - Struktur

1.5 Kriteria Topik Skripsi

Suatu topik Skripsi harus memenuhi salah satu dari kriteria berikut ini:

1. Manfaat/kontribusi bagi IPTEK: Suatu topik Skripsi yang bermanfaat akan dengan sendirinya memiliki kontribusi bagi bidang ilmunya, dalam hal ini teknik sipil, baik dari segi teori maupun praktek.
2. Inovasi/ Keaslian: Mengandung sesuatu yang baru/ unik dan merupakan hasil pemikiran asli.
3. Menunjukkan pemahaman tentang suatu permasalahan teknis dan menjanjikan penyelesaian untuk permasalahan tersebut.

1.6 Batasan Topik Perancangan Bangunan Teknik Sipil

1. Struktur Gedung: sekurang – kurangnya terdiri dari 4 (empat) lantai.
2. Struktur khusus seperti bangunan industri, tower, dan yang sejenisnya: memiliki derajat ketidaktentuan statis yang tinggi dan/atau menggunakan analisis 3 (tiga) dimensi.
3. Struktur Jembatan : panjang bentang sekurang – kurangnya 20 meter, atau yang memiliki struktur khusus
4. Bendung : ketinggian sekurang – kurangnya 4 meter.
5. Waduk / Dam: ketinggian sekurang –kurangnya 10 meter.
6. Bangunan Tenaga Air; Bangunan Pengaman Pantai; Drainase suatu sistem (seperti kota, bandar udara, dll); Jaringan Irigasi Bangunan Pengendali Sungai.
7. Bangunan Penahan Tanah; Pondasi Tiang; Caisson / Sumuran; Stabilitas / Perkuatan Lereng; Perbaikan Tanah (tidak termasuk stabilisasi). Bandar Udara; Pelabuhan; Geometrik Jalan Raya; Perkerasan Jalan Raya; Parkir Umum; Persimpangan; Angkutan Umum; Sistem Transportasi Darat, Laut, Udara, dan Air.

8. Tinjauan Ekonomi Bangunan Teknik Sipil; Penjadwalan Proyek; Kontrol Waktu, Mutu, dan Biaya; Metode Pelaksanaan; Perencanaan Pelaksanaan Proyek; Sistem Informasi Manajemen Proyek.
9. Topik lain yang tidak memenuhi kriteria 1 sampai dengan 9, tetapi unik sifatnya, dapat dipakai sebagai Skripsi atas persetujuan Tim Skripsi.

1.7 Batasan Topik Penelitian

Topik penelitian harus menunjukkan manfaat/kontribusi bagi bidang teknik sipil, baik dari segi teori maupun praktek, dan merujuk sejumlah referensi mutakhir. Topik yang inovatif dan /atau asli sifatnya (misalnya : pemanfaatan limbah padat untuk bahan bangunan) merupakan topik yang dianjurkan. Studi analitis merupakan pemecahan masalah teknis secara analitis atau dengan suatu model. Studi eksperimen merupakan pemecahan suatu masalah dengan melakukan percobaan laboratorium atau lapangan. Studi analisis dan studi eksperimen minimal merujuk 3 (tiga) referensi yang terkait. Kajian Pustaka (*State of the art*) adalah kajian terhadap referensi tentang suatu permasalahan teknis.

BAB 2

PEMBIMBINGAN SKRIPSI

2.1. Kualifikasi pembimbing

Kualifikasi pembimbing sesuai dengan peraturan yang berlaku.

2.2. Kewajiban pembimbing

Pembimbing Skripsi mempunyai kewajiban antara lain :

- Membantu mahasiswa dalam mendefinisikan Skripsi
- Menyiapkan waktu untuk membimbing mahasiswa sekurang-kurangnya sekali seminggu.
- Memberitahu mahasiswa perkiraan waktu yang diperlukan oleh pembimbing untuk mengoreksi draft Skripsi sebelum dikembalikan dengan memberikan komentar-komentar / catatan.
- Bersungguh-sungguh dalam memeriksa bab-bab laporan dan memberikan catatan-catatan detail mengenai bentuk, struktur, pembuktian-pembuktian yang dipergunakan, hubungan antara skripsi dan referensi serta memberikan

saran-saran untuk peningkatan kualitas isi skripsi, dengan memperhatikan hasil seminar proposal.

- Menetapkan bahwa suatu draft Skripsi sudah memenuhi syarat-syarat untuk suatu laporan final.
- Menyarankan dan membantu mahasiswa untuk menghubungi dosen lain untuk konsultasi sesuatu hal yang spesifik ataupun memohon untuk mengomentari suatu pembahasan.

2.3. Kewajiban Mahasiswa

Mahasiswa yang mengambil Skripsi mempunyai kewajiban antara lain :

- Menyiapkan laporan Skripsi yang merupakan hasil karya mahasiswa sendiri.
- Menghasilkan sebuah Skripsi yang sesuai dengan standar yang berlaku di Program Studi maupun di fakultas termasuk menunjukkan kemampuan untuk bekerja mandiri sesuai dengan topik yang dipilih.
- Memberikan apresiasi terhadap bantuan langsung ataupun materi yang diperoleh dari pihak lainnya.
- Menyadari bahwa seorang pembimbing mempunyai mahasiswa bimbingan lain atau

tugas-tugas akademik lain yang mungkin menunda bimbingan yang diminta.

- Memberikan perhatian yang sungguh-sungguh terhadap saran dan petunjuk dari pembimbing.
- Mengetahui peraturan-peraturan yang berlaku di Program Studi dan fakultas yang berhubungan dengan penyusunan Skripsi.

2.4. Hak-hak Pembimbing

Seorang pembimbing mempunyai hak :

- Berharap mahasiswa bimbingannya memberikan perhatian yang serius terhadap saran-saran yang diberikan untuk perbaikan Skripsi -nya
- Memutuskan kegiatan pembimbingan dan menyarankan mahasiswa untuk mencari pembimbing lain apabila mahasiswa yang bersangkutan tidak berusaha dengan sungguh-sungguh untuk menyelesaikan Skripsi -nya.

Catatan : dalam hal terjadi perselisihan antar mahasiswa dengan pembimbing maka permasalahan itu diselesaikan oleh Kaprodi.

- Mendapatkan penghargaan dari program studi terhadap kegiatan pembimbingan sebagai bagian dari beban kerjanya.

- Berhak untuk memakai data dan hasil dari penelitian mahasiswa yang dibimbingnya untuk keperluan penelitian lanjutan atas persetujuan mahasiswa yang bersangkutan.

2.5. Hak-hak Mahasiswa

- Mendapatkan penjelasan mengenai apa yang diharapkan oleh pembimbing dalam penulisan Skripsi.
- Mendapatkan bantuan dari pembimbing dalam menyiapkan Skripsi dan dalam memecahkan permasalahan-permasalahan yang dihadapi dalam penyusunan Skripsi.
- Mendapatkan penilaian yang obyektif untuk Skripsi -nya dan mendapatkan penjelasan-penjelasan terhadap kritik-kritik yang diberikan.
- Berhak untuk mendapatkan pembimbing baru kalau mahasiswa dapat memberikan alasan-alasan yang kuat mengenai pergantian tersebut, atas persetujuan Kaprodi.
- Mendapat perlindungan Program Studi dari segala bentuk eksploitasi oleh pembimbing atau oleh pihak lain seperti :

- Memakai hasil penelitian mahasiswa tanpa persetujuan atau tidak memberikan kredit sebagai anggota tim peneliti,
- Menghindar dari kewajibannya sebagai pembimbing

BAB III

TATA CARA PELAKSANAAN SEMINAR PROPOSAL DAN UJIAN SKRIPSI

3.1 Pelaksanaan Seminar Proposal

1. Mahasiswa dapat mengajukan ujian proposal apabila proposalnya sudah disetujui oleh Dosen Pembimbing dengan memberikan surat keterangan selesai bimbingan proposal
2. Mahasiswa mengajukan permohonan Ujian Proposal kepada Panitia Ujian dengan menyerahkan surat keterangan selesai bimbingan proposal.
3. Panitia Ujian akan membuatkan jadwal ujian dan SK untuk pengujian proposal.

3.2. Tata Cara Pelaksanaan Ujian Proposal Skripsi

1. Mahasiswa menyiapkan materi presentasi (*powerpoint*) untuk durasi \pm 10 menit.
2. Pembahas memberi kritik dan saran untuk penyempurnaan dokumen Skripsi dan bukan menguji.
3. Pembahas terdiri dari tiga orang dan setidaknya terdiri dari satu orang dosen yang menguasai topik Skripsi

Catatan : Seminar proposal dapat dihadiri oleh mahasiswa

3.3. Tata Laksana Skripsi

Pelaksanaan Skripsi sampai dengan ujian akhir hendaknya mengikuti tata laksana berikut ini:

1. Mahasiswa mengajukan permohonan Proposal Skripsi ke PS, melalui Tim Skripsi, dengan melampirkan persyaratan akademis. Format surat permohonan ujian sarjana bisa dilihat pada lampiran 4.
2. Mahasiswa mengajukan 3 judul pra-proposal singkat yang menjelaskan tentang topik (latar belakang, permasalahan, tujuan, manfaat dan metode penyelesaian masalah) ke PS, melalui tim Skripsi, untuk diperiksa kelayakannya.
3. Atas rekomendasi Tim Skripsi, PS menunjuk Pembimbing Skripsi untuk dibuatkan SK Pembimbing. Penunjukan pembimbing didasarkan pada asas kepakaran (minat).
4. Pembimbing Skripsi terdiri dari Pembimbing I yang bertanggung jawab penuh membantu dan memantau kemajuan mahasiswa dalam pelaksanaan Skripsi, dibantu oleh Pembimbing II sebagai pendamping Pembimbing I.

- Proses bimbingan dilaksanakan sekurang-kurangnya sekali dalam seminggu.
5. Proposal Skripsi terdiri atas 5 s/d 15 halaman sesuai dengan format pedoman penulisan Skripsi.
 6. Lay Out Proposal Skripsi terdiri dari :
 - a. Kata Pengantar
 - b. Daftar Isi
 - c. Bab I. Pendahuluan ; terdiri atas latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, batasan masalah.
 - d. Bab II. Tinjauan Pustaka
 - e. Bab III. Metode Penelitian
 - f. Daftar Pustaka
 - g. Lampiran
 7. Seminar proposal dilaksanakan selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan setelah tanggal SK, Apabila melewati batas waktu di atas, proposal dapat dibatalkan.
 8. Skripsi dibuat sebanyak-banyaknya dalam 100 halaman (tidak termasuk lampiran)
 9. Seluruh kegiatan Skripsi hendaknya dapat diselesaikan dalam waktu paling lama 6 (enam) bulan / satu semester dan hanya dapat diperpanjang satu kali selama 6 (enam) bulan / satu semester.

10. Apabila mahasiswa gagal menyelesaikan skripsi dalam waktu tersebut diatas maka mahasiswa harus mengulang semua proses skripsi mulai dari pengajuan proposal.
11. Ujian Skripsi dapat dilakukan setelah Skripsi disetujui oleh pembimbing dengan memberikan surat keterangan selesai bimbingan Skripsi.
12. Mahasiswa yang akan ujian Skripsi mengajukan permohonan ujian kepada panitia ujian Skripsi dan wajib menyerahkan laporan yang dijilid plastik transparan kepada pembimbing dan penguji selambat-lambatnya 3 (tiga) hari sebelum ujian.

3.4. Penilaian Skripsi

Penilaian ujian akhir oleh tim penguji meliputi 6 (enam) item dengan bobot penilaian sebagai berikut :

| No | Item yang dinilai | Bobot |
|-----------|--------------------------------|--------------|
| 1 | Attitude/Sikap | 10 % |
| 2 | Pengetahuan Teknik Secara Umum | 20 % |
| 3 | Tata Cara Penyajian Skripsi | 20 % |
| 4 | Penguasaan Materi Skripsi | 20 % |
| 5 | Metode Penelitian/Perencanaan | 20 % |
| 6 | Pengetahuan Umum | 10 % |

Nilai Akhir yang diperoleh oleh mahasiswa peserta ujian ditentukan berdasarkan nilai rata-rata dari tim penguji Skripsi, dengan Rentang Penilaian sebesar 0 – 10 dan pembulatan hanya satu decimal (digit) sebagai berikut:

| No | Rentang Nilai | Huruf | Keterangan |
|----|---------------|-------|-------------|
| 1 | 8,1 s/d 10,0 | A | Lulus |
| 2 | 6,6 s/d < 8,1 | B | Lulus |
| 3 | 5,6 s/d < 6,6 | C | Lulus |
| 4 | 4,1 s/d < 5,6 | D | Tidak Lulus |
| 5 | 0,0 s/d < 4,1 | E | Tidak Lulus |

Setelah selesai pelaksanaan ujian Skripsi mahasiswa peserta ujian keluar ruangan dan tim penguji langsung melakukan rapat untuk menentukan hasil ujian Skripsi mahasiswa tersebut.

Moderator selanjutnya menyampaikan hasil ujian tersebut kepada mahasiswa peserta ujian dengan 3 kriteria berikut :

1. Lulus
2. Lulus dengan perbaikan
3. Tidak Lulus

Keputusan kelulusan dilakukan melalui rapat Penguji yang dilakukan pada menit terakhir ujian sarjana.

Perbaikan Skripsi dilakukan sesuai catatan masing-masing penguji dan diselesaikan paling lambat dalam waktu satu minggu setelah tanggal ujian. Selanjutnya hasil perbaikan yang dilakukan supaya ditunjukkan kembali ke masing-masing penguji untuk mendapatkan persetujuan. Apabila perbaikan Skripsi tidak selesai dalam waktu yang ditentukan maka dapat dikenakan sanksi berupa pembatalan kelulusan.

BAB IV

TATA CARA PENULISAN

Bab ini memuat penjelasan dan cara penulisan laporan Skripsi secara terperinci, mulai dari halaman judul sampai dengan lampiran. Berikut ini adalah contoh penulisan bagian-bagian Skripsi jenis penelitian. Hal-hal yang tidak diatur dalam pedoman ini dapat merujuk pedoman lain secara konsisten/taat azas

1.1. Halaman Judul

Halaman judul terdiri dari Halaman Judul Luar dan Halaman Judul dalam dan ditulis rata kanan. Keduanya punya bentuk dan isi yang sama. Isinya adalah judul Skripsi yang berisi kata “Skripsi”, Nama mahasiswa, NIM, Lembaga pendidikan (Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik Universitas Mahasaraswati Denpasar) serta tahun selesai Skripsi. Diantara Judul dan Nama Mahasiswa diisi simbol/logo Universitas Mahasaraswati. Contoh : Halaman Judul dapat dilihat pada lampiran.

1.2. Judul

Judul merupakan bagian paling menarik suatu karya tulis. Oleh karenanya judul harus dibuat sebaik mungkin, tetapi lebih penting dari itu, judul harus mewakili isi karya tulis. Judul yang baik adalah yang memberikan gambaran jelas tentang isi karya tulis, jelas (terbaca variabel-variabel yang dibahas) tetapi tidak terlalu panjang. Bila memungkinkan, judul sebaiknya terdiri atas sebanyak-banyaknya 13 kata. Perhatikan contoh berikut ini : ‘Pengaruh Penambahan Serat Ijuk Terhadap Retak Susut dan Kuat Tarik Beton Serat’. Judul ini bertalian dengan beton serat dimana pengaruh penambahan serat ijuk terhadap retak susut dan kuat tarik beton menjadi isu utama.

1.3. Pernyataan

Halaman ini memuat kalimat yang isinya menyatakan bahwa didalam Skripsi ini tidak terdapat karya tulis yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tercantum dalam daftar pustaka. Contoh halaman pernyataan disajikan pada lampiran 2.

1.4. Halaman Pengesahan

Halaman ini memuat kalimat yang isinya bahwa Skripsi tersebut telah diijinkan dengan mendapat persetujuan pembimbing serta disahkan oleh Ketua Program Studi. Pada bagian paling bawah halaman ini juga dicantumkan tanggal ujian mahasiswa yang bersangkutan. Contoh Halaman Pengesahan disajikan pada lampiran 3.

1.5. Abstrak

Abstrak merupakan bagian dari karya tulis yang paling banyak dibaca, karena abstrak merupakan intisari/ringkasan dari suatu karya tulis. Dengan hanya membaca abstrak, seseorang dapat menentukan apakah karya tulis tersebut termasuk dalam daftar referensi yang dicari. Hal ini biasanya terjadi pada peneliti yang sedang mencari literatur untuk mendukung tulisan maupun penelitian mereka. Dengan membaca abstraknya saja, seseorang dapat mengetahui isi pokok suatu karya tulis, tanpa harus membaca tulisan lengkapnya. Istilah lain yang sering dipakai pengganti kata abstrak adalah sari tulisan, synopsis, dan resume.

Ada tiga tipe abstrak : deskriptif, informatif, dan deskriptif-informatif. Tipe yang terakhir umum dipakai dalam karya ilmiah dimana informasi penting tentang masalah yang dibahas dan hasil-hasilnya diungkapkan secara lengkap tetapi ringkas. Informasi lain sehubungan dengan isi karya tulis juga diinformasikan secara umum. Abstrak yang baik disarankan mencakup, sekurang-kurangnya, tiga hal berikut :

1. Pernyataan tentang permasalahan teknis yang dibahas
2. Penjelasan tentang pendekatan yang ditempuh dalam mencari pemecahan masalah. Pendekatan ini dapat berupa metode analisis, metode perancangan, konsep sistem, skematika percobaan, dst.
3. Hasil-hasil utama

Abstrak ditulis dalam bentuk paragraf (bukan dalam bentuk daftar yang disusun ke bawah), diketik satu spasi, sekurang-kurangnya terdiri dari tiga paragraf memuat tentang permasalahan, metode pemecahan masalah, dan hasilnya.

1.6. Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih (*acknowledgement*) dibuat dalam bentuk paragraf tidak lebih dari satu halaman, berisi penghargaan kepada mereka yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung pelaksanaan Skripsi. Termasuk di sini pembimbing, penyandang dana, dan sebagainya.

1.7. Daftar Isi

Daftar isi dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara menyeluruh tentang isi Skripsi dan untuk memudahkan pembaca mencari informasi tertentu. Di dalam daftar isi dimuat semua pokok-pokok besar dari Skripsi secara keseluruhan mulai dari halaman judul sampai lampiran. Cara penulisan judul-judul dalam daftar isi mengikuti cara penulisan pada bagian-bagian dari Skripsi tersebut.

4.8. Daftar Gambar dan Daftar Tabel

Daftar gambar dan daftar tabel diperlukan bila digunakan banyak tabel dan gambar dalam karya tulis. Semua gambar dan tabel diberi nomor dan judul seperti yang disebut dalam teks.

Cara penulisan daftar tabel dan daftar gambar mengikuti cara penulisan daftar isi.

4.9. Pendahuluan

Pendahuluan harus mampu memberikan gambaran secara singkat, tetapi jelas, tentang arah penelitian/perencanaan yang akan dilakukan. Untuk itu pendahuluan harus memuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat yang diharapkan serta hipotesa yang diajukan (kalau ada).

4.9.1. Latar belakang

Latar belakang berisi terutama alasan mengapa suatu judul dipilih (atau untuk perencanaan/penelitian alasan mengapa melakukan perencanaan/penelitian dengan topik yang ada). Latar belakang harus dapat menunjukkan adanya masalah yang diteliti dan harus menunjukkan data dan fakta sebagai alasan, dengan mengurangi argumentasi yang bersifat bias (pendapat pribadi). Data atau fakta bisa berupa hasil-hasil penelitian yang telah dipublikasikan atau data nyata di lapangan.

Dalam hal ini harus dijelaskan adanya perbedaan atau kesenjangan (sebagai masalah) antara apa yang seharusnya/idealnya dengan kenyataan yang ada.

Dengan demikian terlihat dengan jelas masalah yang terjadi sehingga perlu dilakukan penelitian untuk memecahkan masalah tersebut.

4.9.2. Rumusan masalah

Rumuskan dengan jelas permasalahan yang ingin diteliti, hipotesis yang akan diuji atau dugaan yang akan dibuktikan (kalau ada). Dalam perumusan masalah dapat dijelaskan definisi, asumsi dan lingkup yang menjadi batasan perencanaan/penelitian. Uraian perumusan masalah dapat berupa bentuk pertanyaan dapat pula tidak. Dengan latar belakang yang kuat sebenarnya permasalahan sudah tersirat, sehingga pada bagian ini tinggal mengemukakan masalahnya dengan lebih tegas (misalnya dalam bentuk kalimat tanya). Rumusan masalah yang jelas artinya:

- Terlihat variabel- variabel yang dibahas;
- Tergambar materi/populasi penelitian;
- Jelas ruang lingkungnya, jangan terlalu luas dan jangan terlalu sempit;
- Dapat membantu arah dan proses pelaksanaan penelitian.

4.9.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian/perencanaan merupakan hal-hal yang ingin dicapai secara langsung lewat penelitian/perencanaan. Tujuan penulisan dapat untuk menjajaki, menguraikan, menerangkan, membuktikan atau menerapkan suatu gejala atau dugaan, atau membuat suatu prototipe. Tujuan penelitian dibuat ringkas dan jelas tanpa mengabaikan kaidah penulisan yang baik. Tujuan penelitian sebaiknya ditulis dalam bentuk paragraph (bukan dalam bentuk daftar yang disusun ke bawah).

4.9.4. Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian berisi uraian secara singkat dan jelas kontribusi tulisan ini terhadap ilmu pengetahuan, teknologi, dan atau terhadap pemecahan persoalan pembangunan.

4.9.5. Batasan Penelitian

Batasan penelitian bertujuan untuk membatasi lingkup kajian agar terfokus (tidak terlalu lebar) sehubungan dengan waktu yang tersedia. Sempitnya lingkup memungkinkan kajian yang lebih mendalam.

Namun demikian, untuk kasus perencanaan, kadang-kadang diperlukan kajian yang lebih lengkap dengan tujuan mahasiswa memahami proses perencanaan secara menyeluruh.

4.9.6. Hipotesa (Opsional)

Hipotesa diperlukan bila jawaban permasalahan berupa taraf perbedaan dan taraf interaksi antara variabel yang diteliti. Taraf, disini biasanya dalam dimensi kualitatif dengan memakai instrumen/ alat ukur kuantitatif. Hipotesa berasal dari dua kata yaitu Hypo, artinya di bawah, dan Thesa, artinya kebenaran atau pendapat. Menurut EYD diadopsi menjadi Hipotesa yang berarti jawaban sementara untuk menjawab permasalahan yang diajukan dalam penelitian. Pencapaian pernyataan hipotesa (harus berupa kalimat pernyataan) dapat didekati dari dua hal :

Jawaban permasalahan yang berupa kebenaran dalam taraf teoritik yang dicapai melalui tinjauan literatur

Jawaban permasalahan yang berupa kebenaran pada taraf praktek yang dicapai setelah mengadakan penelitian pendahuluan.

4.9.7. Bab II Tinjauan Pustaka/ Dasar Teori

Dalam tinjauan pustaka dituliskan semua teori terkait yang digunakan dalam perhitungan atau dalam pembahasan-pembahasan dalam rangka membuat analisa. Teori yang tidak relevan sebaiknya tidak diikuti. Sejauh memungkinkan, teori, data, dan informasi yang dikemukakan diambil dari sumber aslinya. Pustaka berupa situs web (website) dapat digunakan sebagaimana pustaka lain. Data dan informasi itu ditelaah secara kritis dan logis serta dihubungkan dengan permasalahan. Data lain atau tambahan informasi seperti spesifikasi teknis, data kepegawaian dan lain-lain, tidak perlu dimasukkan dalam tinjauan pustaka.

4.9.8. Bab III Rancangan Kegiatan

Bagian ini untuk Skripsi penelitian sering disebut Materi dan Metode. Pada bagian ini diuraikan alat/ bahan, metode yang dipilih. Metode yang dipilih berhubungan erat prosedur yaitu urutan- urutan yang harus dilakukan dalam suatu penelitian ataupun perencanaan. Teknik pelaksanaan menggambarkan perangkat lunak dan keras yang diperlukan.

Dalam metode dijelaskan pula metode pemilihan obyek, jumlah populasi, metode pengambilan sampel, metode pengumpulan data, serta metode pengolahan data. Dalam hal terakhir, apabila digunakan rancangan/ desain percobaan, hendaknya dijelaskan pula model- model statistik yang dipilih.

4.9.9. Bab IV Hasil dan Pembahasan

Ini merupakan bagian yang paling penting dari karya ilmiah dimana semua hasil yang diperoleh dibahas dan di analisa sesuai dengan teori- teori yang ada. Hasil dapat berupa ringkasan hasil perhitungan, penelitian, atau penelitian yang telah dilakukan. Sebaiknya disajikan dalam bentuk tabel atau gambar/ grafik tanpa pemakaian kalimat yang panjang lebar. Pembahasan mencakup antara lain: Analisa hasil/ Hipotesa yang diajukan, Evaluasi tentang permasalahan sehubungan dengan kajian sebelumnya dan teori yang ada. Dari bagian ini akan tampak apakah hasil yang diperoleh masuk akal ataukah suatu ‘fenomena unik’ telah terjadi. Segala point pembahasan sudah harus diarahkan untuk memberi jawaban permasalahan yang diajukan di depan.

Segala kesimpulan dan saran yang akan dibuat semestinya bertalian dengan hasil dan pembahasan ini.

4.9.10. Bab V Simpulan dan Saran

Simpulan ditarik dari bab Hasil dan Pembahasan dan disajikan dalam kalimat- kalimat yang lugas, dengan permasalahan dan tujuan penulisan. Dalam hal dimana tujuan penulisan ada tujuan umum dan khusus, maka dalam simpulan seyogyanya ada simpulan umum dan simpulan khusus yang sifatnya spesifik. Dalam simpulan tidak perlu lagi merujuk daftar pustaka.

Saran-saran yang diajukan biasanya bertalian dengan penerapan hasil, perbaikan dan penyempurnaan metode, perluasan lingkup kajian dsb. Yang terpenting dari saran ini adalah 'penelitian lanjutan apa yang perlu dilakukan' untuk memperkuat hasil yang telah diperoleh ataupun untuk mencakup apa yang tidak dicakup dalam kajian kali ini dan sebelumnya.

4.10. Daftar Pustaka

Di dalam daftar pustaka tercantum semua pustaka yang isinya atau sebagian isinya dikutip dalam teks. Adanya daftar pustaka dalam suatu

Skripsi akan membantu pembaca yang ingin memperoleh keterangan yang lebih terperinci mengenai hal yang dikutip dalam teks.

Dua cara penulisan pustaka dalam daftar pustaka dan penunjukan pustaka dalam teks yang banyak dipakai adalah sistem nama tahun (*the name year system*) dan metode nomor (*numbered reference method, reference number method*). Dalam pedoman ini, yang harus diikuti adalah cara pertama. Menurut cara ini penulisan daftar pustaka dimulai dengan menulis nama akhir penulis diikuti dengan tahun penerbitan pustaka. Selanjutnya ditulis judul tulisan dan seterusnya.

Pustaka-pustaka didalam daftar pustaka disusun secara **alfabetis** berdasarkan nama huruf pertama nama akhir penulisnya sebagai prioritas pertama diikuti oleh tahun terbitannya sebagai prioritas kedua namun tahun terbitnya diurut dari tahun terakhir. Sebagai konsekuensinya, nama depan penulis harus diletakan di belakang nama akhir dengan pemisah oleh tanda koma. Berikut ini adalah contoh penulisan berbagai pustaka dalam daftar pustaka.

Pustaka berupa buku teks:

Nama penulis, tahun terbit, judul buku, edisi, penerbit, kota tempat diterbitkan.

Contoh:

Sagel, R., Kole, P., Kusuma, G. H. 1993. *Pedoman Pengerjaan Beton Berdasarkan SKSNI T-15-1991-03* Erlangga, Jakarta.

Pustaka dalam bentuk tulisan yang terdapat dalam suatu buku yang memuat kumpulan tulisan yang masing- masing ada penulisnya.

Nama penulis - tahun penerbitan - judul tulisan - judul buku-penerbit - kota tempat penerbit - halaman dimana tulisan dimuat dalam buku tersebut.

Contoh :

Sulistyo, *Sudarsono* dan Sudarman, A. 1981. *Prospek Kesempatan Kerja dan Pemerataan Pendapatan dalam Repelita III, Pembangunan Ekonomi dan Pemerataan*. Lembaga penelitian, Pendidikan dan Penerangan Ekonomi, Jakarta, pp. 53-76.

Pustaka dalam bentuk tulisan yang dimuat dalam jurnal/majalah ilmiah yang terbit secara periodik.

Contoh :

Negara, N. W. 1999. Peranan Penetrasi Aspal Terhadap kinerja Campuran Lataston B, *Jurnal ilmiah Teknik sipil*, Vol. 3 No.5, Juli, pp.85-95.

Pustaka berupa Skripsi, thesis dan desertasi.

Contoh :

Widiantara, IGP. 1996. *Pengaruh Penambahan Serat Ijuk Dalam Campuran Beton Terhadap Kuat Tekan, Tarik Belah, Dan Lentur*. Skripsi, Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Mahasaraswati Denpasar, 100 p.

Pustaka dalam bentuk buletin.

Contoh :

Sudjadi, M. dan Widji, I M. 1971. *Penuntun Analisa Tanaman*. Publikasi L.P.T. No. 9/71. Bagian Kesuburan Tanah, Lembaga Penelitian Tanah, Direktorat Jenderal Pertanian. 60 p

Dua pustaka atau lebih ditulis oleh penulis yang sama dan terbit pada tahun yang sama pula.

Contoh :

Hidayat. 1976a. Growth and Utilization of Manpower in Indonesia. *Council for Asian Manpower Studies Discussion Paper Series No.76-01*. Quizon City, Jan 1976.

Hidayat. 1976b. Dimensi dan Sifat masalah Pengangguran di Indonesia. Ekon. Dan Keu. Indon. Vol. 24, September, pp. 241-273.

Pustaka yang berasal dari situs web ditulis lengkap dengan alamat situs dan tanggalnya.

Contoh :

Robet, V. 2002. *Build a Bridge*. Website : <http://www.pbs.org/wgbh/nova/bridge/>

Cara penulisan/penunjukan pustaka di dalam teks harus sesuai dengan cara penulisan pustaka di dalam daftar pustaka, dengan cara menuliskan nama penulis diikuti oleh tahun terbit. Nama pengarang yang ditulis adalah nama akhirnya saja, tanpa nama depan ataupun singkatannya. Di dalam teks penempatan nama penulis beserta tahun terbitnya bisa diawali kalimat, di tengah kalimat atau diakhir kalimat, tergantung dari apa yang ingin dikemukakan melalui kalimat tersebut.

Bila penulis suatu pustaka lebih dari satu orang, semuanya harus dicantumkan secara lengkap. Kalau terdapat penulis yang sama tetapi tahun terbit tulisannya berbeda, maka penulisannya diurut sesuai dengan tahun terbitnya.

Selanjutnya andaikata ada penulis yang membuat tulisan lebih dari satu buah dalam tahun yang sama, maka ditambahkan a, b, c dan seterusnya di belakang angka tahun terbitnya.

Pustaka atau tulisan tanpa nama orang yang menjadi penulisnya, di daftar pustaka ditulis “Anonimus” sebagai pengganti nama penulis yang tidak ada itu. Contoh penulisan pustaka dalam teks disajikan berikut ini :

Kalau penulisnya hanya seorang.

Contoh :

Mochtar (1985), telah melakukan percobaan di laboratorium....

Kalau penulisnya dua orang

Contoh :

Percobaan yang dilakukan oleh Mochtar dan edi (1985), merupakan percobaan...

Kalau penulisnya tiga orang atau lebih (misalnya : Nyoman gede, Adi Sasono, Franky Silatua) cukup ditulis penulis pertama saja ditambah et al.yang merupakan singkatan dari et alibus yang artinya “kawan-kawannya”.

Contoh :

Gede et al. (1996) membuktikan...

Kalau tulisan asli tidak diperoleh tetapi beberapa informasi yang terdapat pada tulisan asli diperoleh dari sumber kedua, maka penunjukan di dalam teks dapat sebagai contoh berikut :

Contoh :

Menurut Boyer (dalam Troedson et al., 1989) yang menjadi factor ...(Di sini informasi yang berasal dari tulisan Boyer ditemukan pada tulisan Troedson dan kawan-kawan yang terbit tahun 1989 yang tercantum dalam daftar pustaka)

Kalau penulis tulisan yang dirujuk di dalam teks membuat lebih dari satu tulisan dalam tahun yang sama (diterbitkan dalam tahun yang sama) dan dua atau lebih dari tulisannya itu dikutip dalam teks.

Contoh :

...perhitungan empiris (Mochtar, 1985a).

Di bagian lain tulisan Mochtar yang terbit tahun 1985 juga dikutip, maka penulisannya dilakukan dengan cara memberi huruf kecil setelah tahun terbitnya.

Contoh :

Mochtar (1985b) membuktikan dengan pengukuran langsung...

Catatan : Kutipan/quotation harus dibuat secermat mungkin dan harus jelas dalam susunan kalimat bagian mana saja yang berupa kutipan, untuk menghindari kesan plagiat. Ingat : plagiatisme dikategorikan sebagai kejahatan akademis.

4.11. Lampiran

Lampiran dipakai untuk menempatkan data atau keterangan yang berfungsi untuk melengkapi uraian yang telah disajikan pada bagian utama Skripsi. Contoh perhitungan, gambar yang besar, peta dan sebagainya, yang jika dipasang di dalam teks dapat mengganggu pembaca sebaiknya dipasang sebagai lampiran. Setiap lampiran harus diberi judul yang jelas. Di dalam teks harus terdapat penunjukan yang jelas ke arah lampiran yang bersangkutan.

4.12. Format Proposal Skripsi (Penelitian)

- Cover
- Lembar Pengesahan
- Kata Pengantar
- Daftar Isi
- Bab I Pendahuluan
 - 1.1. Latar Belakang
 - 1.2. Rumusan Masalah
 - 1.3. Tujuan Penelitian
 - 1.4. Batasan dan Ruang Lingkup Penelitian

- Bab II Tinjauan Pustaka
Kajian teori (teori yang akan dipakai dalam penelitian/pembahasan serta sumbernya)
- Bab III Metode Penelitian
 - 3.1. Tempat Penelitian
 - 3.2. Waktu Penelitian
 - 3.3. Populasi dan sample
 - 3.4. Instrumen Penelitian
 - 3.5. Jenis dan Bentuk Data
 - 3.6. Analisis Data
 - 3.7. Kerangka Pikir
 - 3.8. Flow Chart Analisis Penelitian
- Daftar Pustaka
- Lampiran-lampiran

4.13. Format Proposal Skripsi (Perencanaan)

- Cover
- Lembar Pengesahan
- Kata Pengantar
- Daftar Isi
- Bab I Pendahuluan
 - 1.1. Latar Belakang
 - 1.2. Rumusan Masalah
 - 1.3. Tujuan Perencanaan
 - 1.4. Batas dan Ruang Lingkup Perencanaan
- Bab II Tinjauan Pustaka
Kajian teori (teori yang akan dipakai dalam penelitian/pembahasan serta sumbernya)
- Bab III Metode Perencanaan
 - 3.1. Perencanaan Atap
 - 3.2. Perencanaan Plat Lantai
 - 3.3. Perencanaan Balok (anak/induk)
 - 3.4. Perencanaan Kolom
 - 3.5. Perencanaan Pondasi
 - 3.6. Penggambaran

3.7. Kerangka Pikir

3.8. Flow Chart Analisis Penelitian

- Daftar Pustaka
- Lampiran-lampiran

4.14. Format Proposal Skripsi (Manajemen Kontruksi)

- Cover
- Lembar Pengesahan
- Kata Pengantar
- Daftar Isi
- Bab I Pendahuluan
 - 1.1. latar Belakang
 - 1.2. Rumusan Masalah
 - 1.3. Tujuan Penelitian
 - 1.4. Batasan dan Ruang Lingkup penelitian
- Bab II Tinjauan Pustaka
Kajian teori (teori yang dipakai dalam penelitian serta sumbernya)
- Bab III metode Penelitian
 - 3.1. Tempat Penelitian
 - 3.2. Waktu Penelitian
 - 3.3. Populasi dan sample
 - 3.4. Instrumen Penelitian
 - 3.5. Jenis dan Bentuk Data
 - 3.6. Analisi data
 - 3.7. Kerangka Pikir
 - 3.8. Flow Chart analisis Penelitian
- Daftar Pustaka
- Lampiran-lampiran

BAB V

PENUTUP

Buku pedoman ini tidak dimaksudkan sebagai pedoman yang tidak dapat diganggu gugat, tetapi lebih dimaksudkan sebagai acuan dalam hal belum disepakati pedoman yang lebih baik. Hal-hal tertentu yang sifatnya spesifik, yang tidak diatur dalam pedoman ini, dapat merujuk pedoman lain secara konsisten asal tidak menyimpang dari kaidah-kaidah yang lazim. Mahasiswa juga diwajibkan membaca Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan. Dengan buku ini diharapkan pelaksanaan penyusunan Skripsi mahasiswa menjadi lebih taat asas dan berjalan lebih lancar. Penyempurnaan lebih lanjut sangat diperlukan seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, terutama di bidang Teknik Sipil.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonimus. 2000. *Pedoman Penulisan Skripsi (Skripsi)*, Tidak dipublikasikan, Bidang Keahlian Transportasi, Program Studi Teknik Sipil, Universitas Mahasaraswati, Denpasar, Bali.
- Anonimus. 1996. *Buku Pedoman Penulisan Skripsi, Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Mahasaraswati*, Tidak dipublikasikan, PS Teknik Mesin FT UNUD, Denpasar, Bali.
- Michaelson, H. B. 1986. *How to Write and Publish Engineering Paper and Reports*. Second Edition. ISI Press. 3501 Market Street, Philadelphia, PA 19104 USA.
- Turabin, K, L, 1996. *A manual for Writes of Term Paper, Theses, and Dissertations*, Sixth Edition, Revised by John Groosman and alie Bennett, The University of Chikago Press, Chicago IL. 60637 USA.

Lampiran 1. Contoh Halaman Judul Skripsi

SKRIPSI

**PERENCANAAN STRUKTUR GEDUNG
BERTINGKAT MENGGUNAKAN
KOMPOSIT BAJA BETON
(METODE LRFD)**

LOGO SARASWATI

Oleh :

Nama Mahasiswa

NIM

**PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITASMAHASARASWATI
DENPASAR
2017**

Lampiran 2. Contoh Halaman Pernyataan

PERNYATAAN

Dengan ini saya nyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Denpasar, dd/mm/yyyy

Tanda Tangan Mhs

Nama Mahasiswa

NPM.

Lampiran 3. Contoh Halaman Lembar Pengesahan

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini telah diujikan dan mendapat persetujuan pembimbing sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program S-1 pada Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik Universitas Mahasaraswati Denpasar.

Menyetujui,
Pembimbing

Nama
NIP

Mengetahui,
Ketua Program Studi Teknik Sipil
Fakultas Teknik Universitas Mahasaraswati

Nama
NIP

Lampiran 4. Contoh Permohonan Ujian Sarjana

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) gabung
Perihal : Permohonan Ujian Sarjana Program Studi Teknik Sipil

Kepada Yth : Ketua Program Studi Teknik Sipil
Fakultas Teknik Universitas Mahasaraswati
di –
Denpasar

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya Mahasiswa Fakultas Teknik Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Mahasaraswati Denpasar, mengajukan permohonan untuk dapat mengikuti Ujian Sarjana dengan judul Skripsi :

1. Nama Lengkap (tidak boleh disingkat) :
2. Tempat / tanggal lahir :
3. Alamat asal (permanen) :
4. Agama :
5. Alamat sekarang :
6. Nama orang tua/wali :
7. Pekerjaan orang tua/wali :
8. Alamat orang tua/wali :
9. Alamat tempat kerja orang tua/wali :
10. Ijazah terakhir :

Sebagai bahan pertimbangan bersama ini kami lampirkan surat-surat sebagai berikut:

1. Daftar Prestasi Akademik (terlampir)
2. Kwitansi Pembayaran SPP terakhir.
3. Bebas Pinjaman Fasilitas Lab
4. Foto Ukuran 3x4 cm 1 lembar (memakai jas dan dasi)
5. SK. Skripsi
6. Persetujuan pembimbing Skripsi.

Demikian permohonan ini saya sampaikan untuk mendapatkan persetujuan Bapak. Terima Kasih

Pemohon

.....



Pedoman Skripsi
Prodi Teknik Sipil FT Umas Denpasar

NPM

